

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang dilakukan di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Lampung. Pengambilan sampel menggunakan metode *cross sectional* yaitu penelitian dimana data yang menyangkut variabel bebas atau risiko dan variabel terkait atau variabel akibat, akan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Notoadmodjo, 2012). Pengambilan data primer berupa kuesioner MMAS-8 dan data sekunder berupa rekam medik yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan proporsi.

#### **B. Subjek Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoadmojo, S, 2012 : 115). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang didiagnosis hipertensi komorbiditas diabetes melitus tipe 2 di Rumah Sakit Pertamina Bintang Lampung Amin Tahun 2022.

##### 2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang didiagnosis hipertensi komorbiditas diabetes melitus tipe 2 yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yaitu pasien rawat inap di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Lampung bulan Januari-Desember tahun 2022 yang berjumlah 25 Responden. Penelitian dimulai pada tanggal 15 Mei s.d. 24 Mei 2023.

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu secara *purposive sampling*, Pengambilan sampel ini didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2012).

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Pasien hipertensi komorbiditas diabetes melitus tipe 2 yang pernah rawat inap di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Lampung Tahun 2022.
- 2) Pasien dengan nama yang berbeda.
- 3) Pasien yang bersedia menjadi responden penelitian.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria Eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian, seperti halnya adanya hambatan etis, menolak menjadi responden atau suatu keadaan yang tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian (Notoatmodjo, 2012).

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Pasien hipertensi komorbiditas diabetes melitus tipe 2 yang tidak menyelesaikan wawancara.
- 2) Pasien hipertensi komorbiditas diabetes melitus tipe 2 dengan data tidak lengkap.

**C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Lampung.

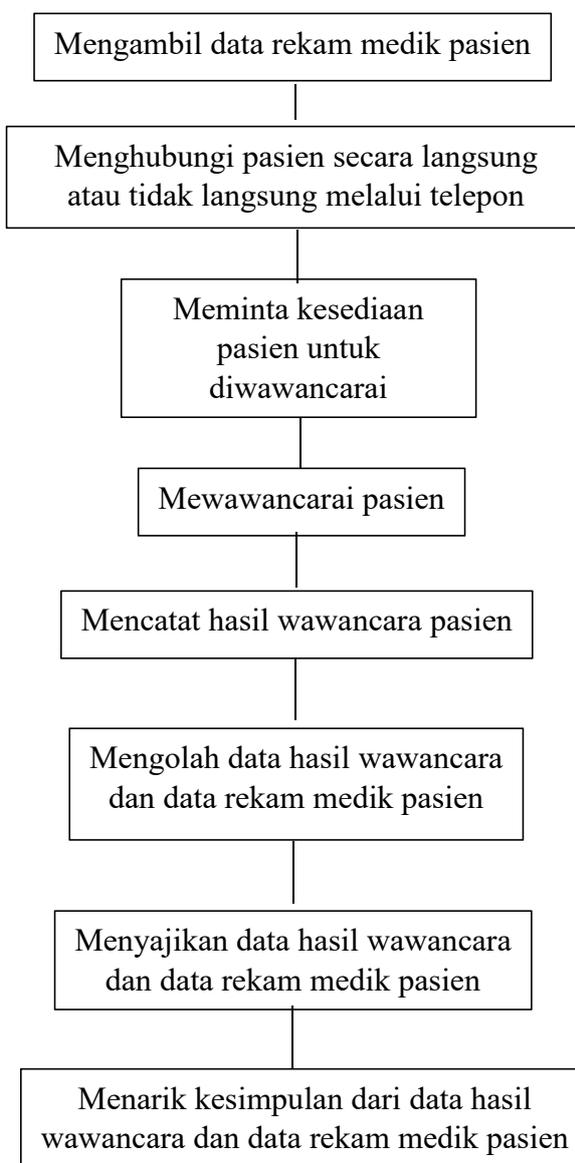
2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 15 Mei s.d. 24 Mei 2023 dengan pengisian lembar kuisioner MMAS-8 dan melihat data rekam medik pasien hipertensi komorbiditas diabetes melitus tipe 2 pada pasien yang terkonfirmasi dan telah mendapatkan pengobatan sebelum penelitian.

#### D. Pengumpulan Data

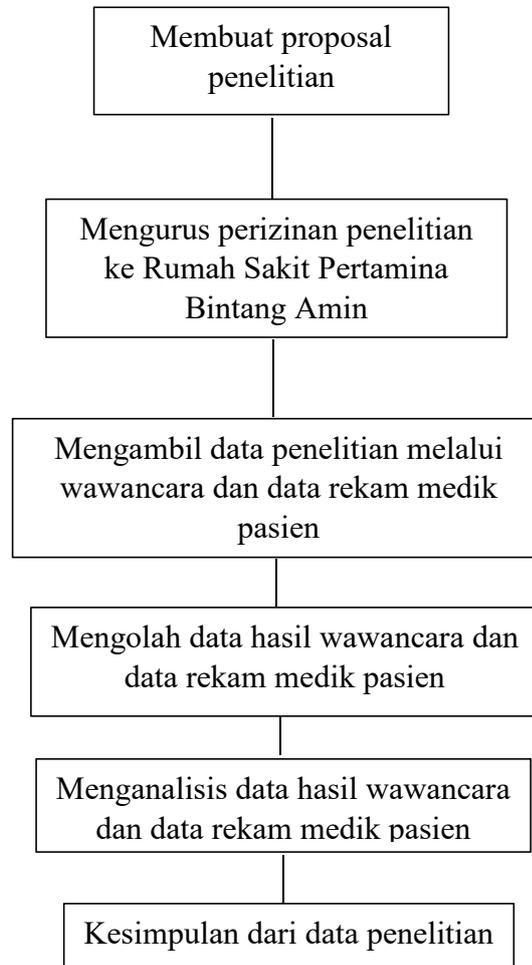
Pengumpulan data kepatuhan penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi dengan komorbiditas diabetes mellitus meliputi data primer dengan pengisian lembar kuisioner MMAS-8 yang ditujukan kepada pasien dan pengumpulan data sekunder yang dilihat dari data rekam medik pasien hipertensi komorbiditas diabetes melitus tipe 2 di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Lampung.

##### a. Prosedur Kerja Penelitian



Gambar 3.1 Prosedur Kerja Penelitian

## 2. Alur Penelitian



Gambar 3.2 Alur Penelitian

## E. Pengolahan Data dan Analisis

### 1. Cara Pengolahan Data

#### a. Editing

Editing adalah pemeriksaan data termasuk melengkapi data-data yang belum lengkap dan memilih data yang diperlukan (Setiadi, 2013). Data yang diperoleh dari data rekam medik meliputi diagnosis penyakit penyerta pasien, jumlah item obat yang diterima pasien dan lama menderita hipertensi dengan komorbiditas diabetes melitus tipe 2. Data yang diperoleh dari kuisisioner meliputi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, status pernikahan, jaminan kesehatan yang digunakan pasien, pengetahuan dari keluarga pasien, dan riwayat hipertensi dengan komorbiditas diabetes melitus tipe 2 dalam keluarga.

#### b. Coding

Setelah dilakukan pengeditan data, selanjutnya mengelompokkan data pasien. Data pasien hipertensi dengan komorbiditas diabetes melitus tipe 2 yang didapat dari data rekam medik dan lembar kuisisioner dalam tiap bulan dan memberi kode berupa nomor kategori sebagai berikut :

##### 1) Jenis Kelamin

- a) Laki-Laki = 1
- b) Perempuan = 2

##### 2) Usia

- a) 0-5 Tahun = 1
- b) 6-11 Tahun = 2
- c) 12-25 Tahun = 3
- d) 26-45 Tahun = 4
- e) 46-65 Tahun = 5
- f) >65 Tahun = 6

##### 3) Pendidikan

- a) SD = 1
- b) SMP = 2
- c) SMA = 3
- d) Diploma = 4

- e) Sarjana = 5
  - f) Lainnya = 6
- 4) Pekerjaan
- a) Pegawai Negeri Sipil (PNS) = 1
  - b) Wiraswasta = 2
  - c) Ibu rumah tangga = 3
  - d) Petani = 4
  - e) Pedagang = 5
  - f) Pegawai Swasta = 6
  - g) Tidak Bekerja = 7
- 5) Status pernikahan
- a) Belum Menikah = 1
  - b) Sudah Menikah = 2
- 6) Pengetahuan keluarga
- a) Mengetahui = 1
  - b) Tidak Mengetahui = 2
- 7) Jaminan kesehatan
- a) Punya = 1
  - b) Tidak Punya = 2
- 8) Penyakit Penyerta
- a) Ada = 1
  - b) Tidak Ada = 2
- 9) Jumlah item obat
- a) Tidak Ada = 1
  - b) 1 item = 2
  - c) 2 item = 3
  - d)  $\geq 3$  item = 4
- 10) Lama waktu terkonfirmasi
- a)  $\leq 6$  bulan = 1
  - b)  $> 6$  bulan-1 tahun = 2
  - c)  $> 1$  tahun-2 tahun = 3
  - d)  $> 2$  tahun = 4

## 11) Riwayat penyakit dalam keluarga

- a) Ada = 1
- b) Tidak Ada = 2

## 12) Kepatuhan Minum Obat

- a) Kepatuhan Rendah
- b) Kepatuhan Sedang
- c) Kepatuhan Tinggi

## c. Entering Data

Data yang telah selesai di *editing* dan di *coding* selanjutnya dimasukkan kedalam program komputer, proses pengolahan data menggunakan aplikasi komputer (*Microsoft excel, SPSS*).

## d. Tabulating

Tabulasi data adalah membuat penyajian data, sesuai dengan tujuan penelitian. Setelah data di *entry* hasil yang diperoleh dibuat dalam bentuk distribusi frekuensi berupa tabel dan grafik.

## e. Cleaning Data

Apabila semua data telah dimasukkan, perlu di cek kembali data yang sudah di *entry*, untuk menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan *entry*.

## 2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat yaitu menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yang menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Data yang dianalisis yaitu :

- a. Frekuensi dan proporsi kepatuhan minum obat pasien Hipertensi dengan Komorbiditas Diabetes Melitus Tipe 2 berdasarkan karakteristik sosio-demografi.

Rumus :

$$\frac{\text{Jumlah pasien sesuai kepatuhan penggunaan obat berdasarkan karakteristik sosio-demografi}}{\text{Jumlah seluruh pasien}} \times 100\%$$

- b. Frekuensi dan proporsi kepatuhan minum obat pasien Hipertensi dengan Komorbiditas Diabetes Melitus Tipe 2 berdasarkan karakteristik klinis.

Rumus :

$$\frac{\text{Jumlah pasien sesuai kepatuhan penggunaan obat berdasarkan karakteristik klinis}}{\text{Jumlah seluruh pasien}} \times 100\%$$

- c. Frekuensi dan proporsi kepatuhan minum obat pasien Hipertensi dengan Komorbiditas Diabetes Melitus Tipe 2 berdasarkan kuisioner MMAS-8.

Rumus :

$$\frac{\text{Jumlah pasien sesuai kepatuhan penggunaan obat berdasarkan kuisioner MMAS-8}}{\text{Jumlah seluruh pasien}} \times 100\%$$

- d. Proporsi kepatuhan penggunaan obat antihipertensi pada penderita Hipertensi dengan Komorbiditas Diabetes Melitus Tipe 2.

- 1) Karakteristik Sosio-demografi

Rumus :

$$\frac{\text{Jumlah pasien sesuai kepatuhan penggunaan obat berdasarkan karakteristik sosio-demografi sesuai kategori}}{\text{Jumlah seluruh pasien}} \times 100\%$$

- 2) Karakteristik Klinis

Rumus :

$$\frac{\text{Jumlah pasien sesuai kepatuhan penggunaan obat berdasarkan karakteristik klinis sesuai kategori}}{\text{Jumlah seluruh pasien}} \times 100\%$$